

<input type="radio"/> Senin	<input type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input type="radio"/> Jumat	<input checked="" type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input checked="" type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input type="radio"/> Sep	<input type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

Di Jatinangor, Sebulan 40 Motor Lenyap

JATINANGOR, (GM).-

Belakangan ini, aksi curanmor cukup meningkat di Jatinangor, Kab Sumedang. Para korban pada umumnya kehilangan di tempat kosan. Dari data laporan yang masuk ke Polsek Jatinangor, rata-rata dalam tiga hari sedikitnya dua kendaraan jenis motor raib. Bahkan sebulan terakhir bisa sampai 40 kendaraan yang hilang di kawasan pendidikan tersebut.

"Sebenarnya, para pencuri itu hanya orang yang melintas saja, bukan sindikat. Jika memang pengendara ada yang lengah, maling terus mengincar. Semua aksi curanmor sedang dalam proses penyidikan dan diharapkan bisa segera terungkap untuk membekuk para pelakunya," kata Kapolsek Jatinangor, Kumpul Sujoto, kepada "GM", Jumat (11/2).

Menurut Sujoto, maraknya aksi curanmor roda dua akhir-akhir ini di kawasan Jatinangor, membuat polisi menyampaikan imbauan kepada masyarakat melalui spanduk. Isi dari pesan yang ditempel pada 12 titik rawan curanmor tersebut yakni, "Awas Hati-Hati Pelaku Curanmor di Sekeliling Anda. Amankan

Kendaraan Anda Dengan Menggunakan Kunci Ganda".

Selain itu, kata Sujoto, pihaknya terus berupaya menggelandang para pelaku curanmor, dan terus mengingatkan masyarakat soal pengamanan kendaraannya melalui spanduk. "Kami memasang spanduk tersebut di daerah yang dianggap rawan aksi curanmor. Seperti area parkir di tempat perbelanjaan Jatots Town Square (Jatots) dan sejumlah tempat kos," ujarnya.

Raib cuma 5 menit

Sementara itu, di tengah gencarnya polisi menyampaikan imbauan, maling justru kian nekat. Terbukti dalam tiga hari, tiga motor dibawa kabur. Seperti yang terjadi pada Selasa (8/2) sekitar pukul 22.00 WIB, motor Yamaha Mio nopol D 5012 ZZ milik Ceceng, warga Rancaekek Kulon, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, hilang di halaman rumah temannya, Jalan Raya Sayang, Desa Cikeruh, Kec. Jatinangor. Ironisnya, motor yang baru lima bulan cicilan tersebut raib hanya dalam waktu tidak lebih dari 5 menit.

Ceceng yang ditemui di Mapolsek Jatinangor saat membuat laporan mengungkapkan, kejadian itu san-

gat cepat. Sebab, motor yang diparkir dalam keadaan terkunci setang dan tidak jauh dari ruang tamu.

"Saya benar-benar heran dengan aksi pelaku. Baru saja masuk sebentar ke rumah teman, tak berselang lama motor sudah tidak ada. Padahal kondisi jalan masih ramai," ujarnya.

Sehari setelah kejadian itu, peristiwa yang sama menimpa Junjuna Maulana Yusuf, mahasiswa FISIP Unpad. Ia harus merelakan motor kesayangannya, Yamaha Jupiter MX biru nopol D 2413 FW diembat maling di tempat kosan Desa Cibeusi sekitar pukul 20.30 WIB. "Saya baru tahu motor hilang pada pukul 23.00 WIB. Jadi hilangnya antara pukul 21.00 hingga 22.00 WIB," ujarnya.

Sementara itu, untuk terus memerangi geng motor, Polsek Cileunyi terus melakukan berbagai upaya. Selain terus melakukan sosialisasi ke masyarakat, melakukan gerakan penghapusan atribut geng motor, juga memasang spanduk di sejumlah titik. "Upaya untuk terus memerangi geng motor di Cileunyi akan terus dilakukan yang kebetulan mendapat dukungan masyarakat," kata Kapolsek Cileunyi, Kumpul Adang S. (B.48)**